



KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DAN TN. S DENGAN
RISIKO PERILAKU KEKERASAN YANG DILAKUKAN TERAPI
PSIKORELIGIUS ASMAUL HUSNA AS-SHABUUR DI PANTI
GRAMESIA KABUPATEN CIREBON

NUR FITRIANA
P2.06.20.2.21.027

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN CIREBON
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024



LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DAN TN. S DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN YANG DILAKUKAN TERAPI PSIKORELIGIUS ASMAUL HUSNA AS-SHABUUR DI PANTI GRAMESIA KABUPATEN CIREBON

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

NUR FITRIANA
P2.06.20.2.21.027

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN CIREBON
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. D DAN TN. S DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN YANG DILAKUKAN TERAPI PSIKORELIGIUS ASMAUL HUSNA AS-SHABUUR DI PANTI GRAMESIA KABUPATEN CIREBON”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan karena adanya dukungan dari banyak pihak yang membantu dalam memberikan bimbingan dan juga motivasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Dini Mariani, S. Kep., Ners, M. Kep. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, S. Kep., Ns., M. Kes. selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Dr. Hj. Dwi Putri P, S. Pd., M. Kep., Ns., Sp. J. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Eyet Hidayat, S. Pd., S. Kp., M. Kep., Ns., Sp. J. selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepada Keluarga penulis, khususnya ibu yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan do'a yang tiada henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
7. Kepada teman-teman satu angkatan Program Studi DIII Keperawatan yang sudah berjuang dan bertahan sampai dititik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, oleh karena itu diharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini di masa mendatang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembacanya.

Cirebon, 09 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan pada Tn. D dan Tn. S dengan Risiko Perilaku Kekerasan yang dilakukan Terapi Psikoreligius Asmaul Husna *As-Shabuur* di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon

Nur Fitriana¹, Dwi Putri P², Eyet Hidayat³

Latar belakang: Risiko perilaku kekerasan adalah kondisi dimana seseorang berisiko membahayakan baik secara fisik, emosi dan/atau seksual pada diri sendiri atau orang lain. Kabupaten/kota Cirebon menempati urutan ke-9 di Jawa Barat dengan jumlah penderita skizofrenia sebanyak 0.73 %. Selain itu, terdapat data yang diperoleh dari Panti Gramesia Kabupaten Cirebon pada tahun 2020-2022 dimana Risiko perilaku kekerasan menempati urutan ke-3 dengan total 177 pasien. Salah satu upaya untuk mengurangi risiko perilaku kekerasan dapat dilakukan dengan non farmakologis yaitu terapi psikoreligius Asmaul Husna *As-Shabuur*. **Tujuan:** Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan yang dilakukan terapi psikoreligius Asmaul Husna *As-Shabuur*. **Metode:** Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Tn. D dan Tn. S yang dilakukan selama 5 hari dengan durasi 10 menit. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan tanda dan gejala yang dialami oleh kedua pasien setelah dilakukannya intervensi tersebut. Tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan pada Tn. D berkurang pada hari keempat, namun Tn. D masih belum bisa mengontrol amarahnya ketika sedang marah ataupun kesal pada orang lain. Sedangkan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan pada Tn. S berkurang pada hari ketiga dan mampu mengontrol amarahnya baik itu ketika sedang marah ataupun saat kesal pada orang lain. **Kesimpulan:** Terapi psikoreligius Asmaul Husna *As-Shabuur* dapat diterapkan sebagai terapi untuk mengurangi tanda dan gejala dari risiko perilaku kekerasan serta untuk mengontrol amarah. **Saran:** Penulis mengingatkan untuk selalu meningkatkan motivasi pada kedua pasien dalam melakukan terapi psikoreligius Asmaul Husna *As-Shabuur* sehingga kemampuan pasien dalam mengontrol emosi meningkat.

Kata kunci: *Asuhan Keperawatan, Mengontrol Marah, Risiko Perilaku Kekerasan, Terapi Psikoreligius Asmaul Husna *As-Shabuur**

1 Mahasiswa Prodi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2, 3 Dosen Prodi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Nursing Care of Mr. D and Mr. S with the Risk Of Violent Behavior Taken By Asmaul Husna As-Shabuur Psychoreligious Therapy At Gramesian Home Cirebon District

Nur Fitriana¹, Dwi Putri P², Eyet Hidayat³

Background: The risk of violent behavior is a condition where a person is at risk of physical, emotional and/or sexual harm to themselves or others. Cirebon district/city ranks 9th in West Java with the number of schizophrenia sufferers at 0.73%. Apart from that, there is data obtained from the Gramesian Home in Cirebon Regency in 2020-2022 where the risk of violent behavior is in 3rd place with a total of 177 patients. One of effort to reduce the risk of violent behavior can be done non-pharmacologically, namely psychoreligious therapy Asmaul Husna *As-Shabuur*. **Purpose:** Providing nursing care to patients at risk of violent behavior who are carried out by Asmaul Husna *As-Shabuur* psychoreligious therapy. **Method:** The research used is qualitative with a case study approach to Mr. D and Mr. S which was carried out for 5 days with a duration of 10 minutes. **Results:** This study showed that there were changes in the signs and symptoms experienced by both patients after the intervention. Signs and symptoms of risk of violent behavior in Mr. D decreased on the fourth day, but Mr. D still cannot control his anger when he is angry or annoyed with other people. Meanwhile, signs and symptoms of risk of violent behavior in Mr. S decreased on the third day and was able to control his anger, whether when he was angry or when he was annoyed with other people. **Conclusion:** Asmaul Husna *As-Shabuur* psychoreligious therapy can be applied as therapy to reduce signs and symptoms of the risk of violent behavior and to control anger. **Suggestion:** The author reminds us to always increase the motivation of both patients in carrying out Asmaul Husna *As-Shabuur* psychoreligious therapy so that the patient's ability to control emotions increases.

Keywords: *Nursing Care, Anger Control, Risk of Violent Behavior, Asmaul Husna As-Shabuur Psychoreligious Therapy*

1 Student of Cirebon Nursing Study Program D III Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

2, 3 Lecturers of Cirebon Nursing Study Program D III Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan KTI.....	5
1.4 Manfaat KTI.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1 Skizofrenia	8
2.2 Risiko Perilaku Kekerasan	12
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan	20
2.4 Konsep Terapi Psikoreligius Asmaul Husna <i>As-Shabuur</i>	45
2.5 Kerangka Teori	53
2.6 Kerangka Konsep.....	55
 BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	 56
3.1 Desain KTI.....	56
3.2 Subyek KTI	56
3.3 Definisi Operasional	57
3.4 Lokasi dan Waktu	57
3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	58
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	61
3.8 Keabsahan Data	62
3.9 Analisis Data	63
3.10 Etika Penelitian	64
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 65
4.1 Hasil Penelitian	65
4.2 Pembahasan.....	99
4.3 Keterbatasan.....	110
4.4 Implikasi untuk Keperawatan	111

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	113
5.1 Kesimpulan	113
5.2 Saran	115

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan perilaku pasif, asertif, dan agresif	17
Tabel 2.2 Intervensi Keperawaatan Risiko Perilaku Kekerasan	35
Tabel 3.1 Definisi Operasional	57
Tabel 3.2 Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	58
Tabel 4.1 Pengkajian Pasien	65
Tabel 4.2 Analisa Data.....	69
Tabel 4.3 Pohon Masalah.....	71
Tabel 4.4 Diagnosa Keperawatan	72
Tabel 4.5 Rencana Keperawatan pada Pasien Risiko Perilaku Kekerasan	74
Tabel 4.6 Implementasi Keperawatan.....	81
Tabel 4.7 Evaluasi Keperawatan.....	84
Tabel 4.8 Tanda dan gejala sebelum dilakukan intervensi	94
Tabel 4.9 Respon pasien setelah dilakukan tindakan terapi psikoreligius Asmaul Husna <i>As-Shabuurr</i>	95
Tabel 4.10 Analisis kesenjangan setelah dilakukan tindakan terapi psikoreligius Asmaul Husna <i>As-Shabuurr</i>	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Rentang Respon Marah.....	16
2.2 Genogram	22

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Pohon Masalah Risiko Perilaku Kekerasan	31
2.2 Kerangka Teori.....	54
2.3 Kerangka Konsep	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Tabel Data Pasien
- 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA
- 3 Lembar *Informed Consent*
- 4 Standar Operasional Prosedur
- 5 Strategi Pelaksanaan Risiko Perilaku Kekerasan
- 6 Format Pengkajian
- 7 Lembar Jadwal Kegiatan Harian Pasien
- 8 Lembar Kuisioner Keberhasilan
- 9 Lembar Observasi Pasien Risiko Perilaku Kekerasan
- 10 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI
- 11 Rekomendasi Perbaikan Paska Ujian Proposal KTI
- 12 Rekomendasi Perbaikan Hasil Ujian Sidang Hasil KTI